



## BAB VI

# APLIKASI RANCANGAN

## BAB VI

### APLIKASI RANCANGAN

#### 6.1.1. Aplikasi Rancangan

Rancangan pada resort di kawasan Nusa Penida ini menggunakan tema “*Balinese Culture*”. Hal ini berusaha menampilkan nuansa budaya Bali dengan tujuan membuat para pengunjung resort mendapatkan kenyamanan dengan pendekatan pada budaya Bali. Penerapan konsep dari bab sebelumnya kemudian diterapkan kedalam rancangan bangunan pada poin-poin berikut.

#### 6.1.1. Aplikasi Tatahan Tapak / Zoning

Penataan zonasi pada perancangan ini dibedakan menjadi empat, yaitu Publik, Semi Privat, Privat dan Service. Penataan zonasi berdasarkan pada pengguna, pencapaian, dan lingkungan. Zona public mencakup semua pengguna, zona semi privat mencakup beberapa jenis pengguna dan pengelola, zona privat mencakup staff resort, zona service mencakup pengelola resort.



Gambar 6.1 Konsep Zoning

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Peletakan zona public berada di bagian bawah dekat dengan akses masuk sehingga mudah dijangkau oleh siapapun. Zona public meliputi area parkir, lobby, dan fasilitas penunjang. Zona semi privat berupa hunian resort, zona ini terletak dibagian atas site karena membutuhkan privasi yang tinggi, selain itu mengoptimalkan view yang ada pada lahan sekitar. Zona privat meliputi area staff,

penempatan ruang ini berada dibagian bawah site berdekatan dengan lobby. Dan zona servise diletakkan dibagian kiri site.

### 6.1.2. Aplikasi Peletakan Massa

Dalam perancangan Resort ini dibuat bermasa banyak yang peletakan setiap masanya tetap mengoptimalkan view yang ada didalam tapak. Dengan penataan ruang luar sebagai area hijau seperti penambahan taman dan memberi kolam pada setiap cluster hunian yang ada. Hal ini diwujudkan agar pengguna Resort nantinya dapat memiliki kenyamanan secara pribadi dan juga dapat merasakan keindahan pada resort yang akan dirancang

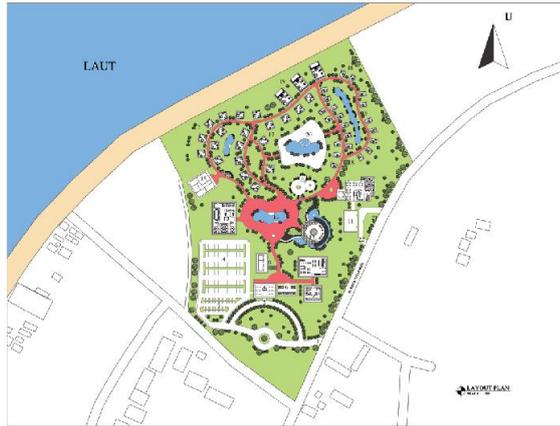


Gambar 6.2 Konsep Peletakan Masa

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 6.1.3. Aplikasi Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak yang digunakan adalah linear. Sirkulasi kendaraan diletakkan disisi luar. Sirkulasi kendaraan yang berada pada bagian dalam berupa kendaraan pengantar berupa club car. Sirkulasi pejalan kaki terdapat disisi dalam sehingga lebih bersifat tertutup dan jarak untuk mencapai antara bangunan tidak terlalu jauh. Alur sirkulasi kendaran dari pintu masuk dapat menuju drop off dan parkir lalu keluar. Alur sirkulasi pengunjung dari lobby menuju ke hunian lebih jelas dapat dilihat pada gambar 6.3 berikut.



Gambar 6.3 Aplikasi Sirkulasi  
 Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 6.1.4. Aplikasi Pencapaian Tapak

Entrance utama terdapat pada Jl. Raya Toyapakeh yang merupakan jalan perimer di Nusa Penida. Akses keluar masuk pada tapak menggunakan **one point access** yang maksudnya keluar masuk hanya terdapat satu akses saja namun dibedakan sesuai alurnya. Bangunan resort terletak dibagian belakang lahan sehingga dibutuhkan sebuah lobby sebagai petunjuk pintu masuk .



Gambar 6.4 Konsep Pencapaian Tapak  
 Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 6.1.5. Aplikasi Vegetasi

Vegetasi pada tapak terdapat dua macam yaitu peneduh dan penghias. Vegetasi peneduh yang digunakan ialah pohon kamboja dan pohon kelapa. Vegetasi hias yang digunakan adalah tanaman hias dengan daun lebar seperti kuping gajah atau anthurium sehingga akan muncul kesan asri serta tanaman hias yang berbunga untuk menampilkan kesan lanskap.



Gambar 6.5 Aplikasi Vegetasi

Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 6.1.6. Aplikasi Parkir

Peletakan parkir pada site ini terletak dibagian bawah kiri. Memiliki kapasitas parker 30 mobi dan 60 motor. Area parker ini memiliki dua akses yaitu masuk dan keluar.



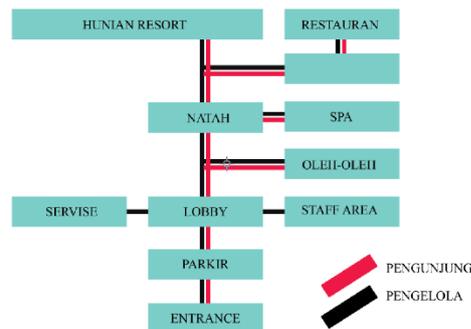
Gambar 6.6 Aplikasi Parkir

Sumber : Analisa Penulis, 2021

## 6.2. Aplikasi Ruang Dalam

### 6.2.1. Alur Kegiatan

Alur kegiatan pada perancangan ini dibedakan menjadi dua yaitu alur pengunjung dan pengelola. Berikut ini merupakan table alur kegiatan pengguna resort.



Gambar 6.7 Alur Kegiatan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

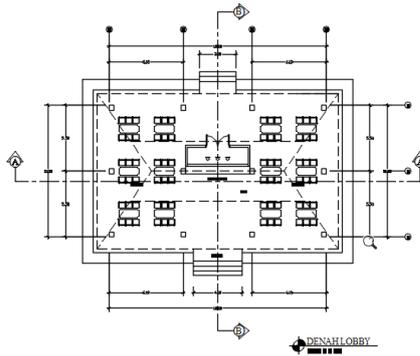
Dari gambar table diatas dapat disimpulkan bahwa sirkulasi yang terjadi di dalam site yaitu pengunjung dan pengelola masuk melalui entrance (ME). Dari entrance pengguna dapat menuju ke drop in atau langsung menuju ke area parkir. Kemudian menuju ke lobby untuk melakukan administrasi. Setelah selesai melakukan administrasi pengguna dapat menuju ke area penunjang atau area utama berupa resort.

### 6.2.2. Volume Ruang

Pengaplikasian volume ruang didasarkan fungsi ruang dan kegiatan didalamnya. Berikut adalah volume ruang pada perancangan resort di kawasan Nusa Penida:

#### 1. Lobby

Lobby merupakan tempat penerimaan tamu. Bangunan lobby pada resort ini memiliki luasan 200 m<sup>2</sup>. Dengan kapasitas pengunjung 100 orang.

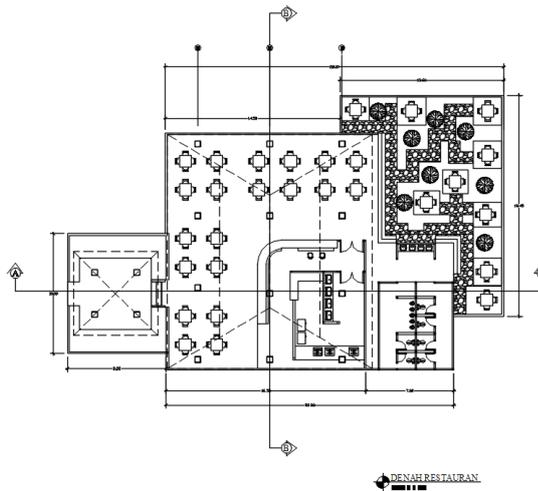


Gambar 6.8 Volume Ruang Lobby

Sumber : Analisa Penulis, 2021

## 2. Restoran

Bangunan ini merupakan area penunjang resort , memiliki luas 450 m2. Dengan kapasitas pengunjung 100 orang.



Gambar 6.9 Volume Ruang Restoran

Sumber : Analisa Penulis, 2021



#### 6.2.4. Aplikasi Konsep Ruang Dalam

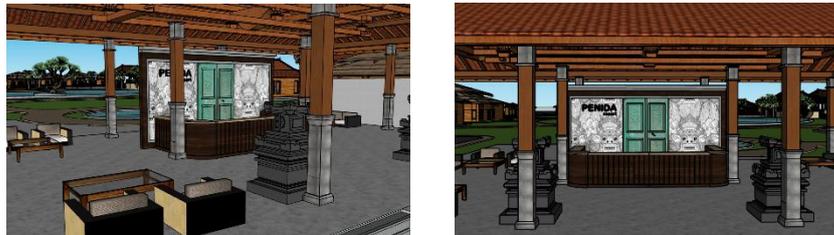
- Lobby

- Bukaan dan Pencahayaan

Bangunan lobby ini memiliki area terbuka sehingga mendapatkan pencahayaan secara langsung pada siang hari.

- Warna dan Material

Warna yang digunakan ialah warna soft guna meningkatkan rasa nyaman, yaitu coklat, abu-abu, silver, dan hitam. Warna tersebut merupakan warna dominan pada bangunan Bali. Terdapat material kayu pada tiang saka dan rangka atap, material marmer pada bagian lantai dan ijuk sebagai penutup atap.



Gambar 6.12 Aplikasi Ruang Dalam Lobby

Sumber : Analisa Penulis, 2021

- Restaurant

- Bukaan dan Pencahayaan

Bangunan restaurant ini memiliki area terbuka sehingga mendapatkan pencahayaan secara langsung pada siang hari.

- Warna dan Material

Warna yang digunakan ialah warna soft guna meningkatkan rasa nyaman, yaitu coklat, abu-abu, silver, dan hitam. Warna tersebut merupakan warna dominan pada bangunan Bali. Terdapat material kayu pada tiang saka dan rangka atap, material marmer pada bagian lantai dan ijuk sebagai penutup atap.



Gambar 6.13 Aplikasi Ruang Dalam Restaurant

Sumber : Analisa Penulis, 2021

- Family Room

- Bukaan dan Pencahayaan

Pada bagian dinding terdapat jendela sebagai pengahawaan serta memasukan cahaya sehingga ruangan mendapatkan cahaya yang cukup pada siang hari.

- Warna dan Material

Warna yang digunakan ialah warna soft guna meningkatkan rasa nyaman, yaitu coklat, abu-abu, silver, dan hitam. Warna tersebut merupakan warna dominan pada bangunan Bali. Material kayu merupakan material yang banyak digunakan pada bangunan ini.



Gambar 6.14 Aplikasi Ruang Dalam Family Room

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 6.3. Aplikasi Ruang Luar

Keberadaan ruang luar pada perancangan ini sangatlah penting. Banyak bangunan yang memanfaatkan ruang luarnya sebagai ruang komunal. Pada penataan ruang luar resort ini mengacu pada sebuah konsep penataan masa dan fungsi. Penerapan ruang luar diterapkan pada area playground, kolam, dan area berjemur. Berikut gambar area ruang luar pada perancangan resort di kawasan Nusa Penida.



Gambar 6.15 Aplikasi Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 6.4. Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk rancangan resort di kawasan Nusa Penida mengambil bentuk simetris segi empat. Sebagai transformasi awal adalah bentuk tajug, terdapat penambahan penanggap pertama, pada langkah kedua terjadi penanggap ke dua, langkah selanjutnya terjadi penarikan pada sector kedua. Pada tampilan di bangunan ini banyak menampilkan material expose. Material didominasi dengan kayu dengan penambahan ragam hias berupa pepalihan.



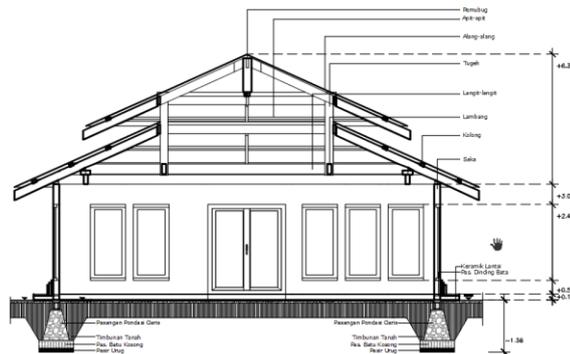
Gambar 6.15 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

## 6.5. Aplikasi Struktur

### 6.5.1. Aplikasi Kekuatan

- Pondasi pada perancangan ini menggunakan pondasi setempat atau batu kali. Bahan material terdiri dari batu bata atau batu gunung.
- Struktur kolom menggunakan beton.
- Struktur rangka atap menggunakan kuda kuda kayu.



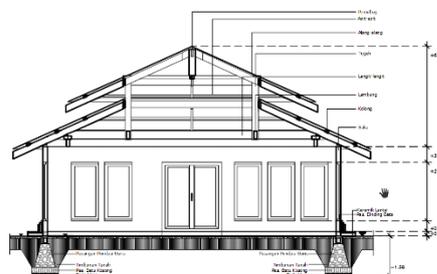
Gambar 6.16 Aplikasi Struktur

Sumber : Analisa Penulis, 2021

## 6.6. Aplikasi Sistem Bangunan

### 6.6.1. Aplikasi Sistem Penghawaan

Aplikasi penghawaan pada rancangan ini terdiri dari dua jenis yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Pemanfaatan penghawaan alami memanfaatkan udara yang dimasukkan ke dalam bangunan melalui bukaan jendela. Sedangkan penghawaan buatan terdapat di kamar dan fasilitas penunjang yang menyesuaikan fungsinya.



Gambar 6.17 Aplikasi Penghawaan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 6.6.2. Aplikasi Penyediaan Air Bersih

Sumber air bersih pada resort ini berasal dari PDAM serta air sumur. Air bersih melalui treatment terlebih dahulu baru ditampung di tendon bawah kemudian didistribusikan ke tendon atas melalui pompa. Air bersih dari atas baru disalurkan ke beberapa tempat.

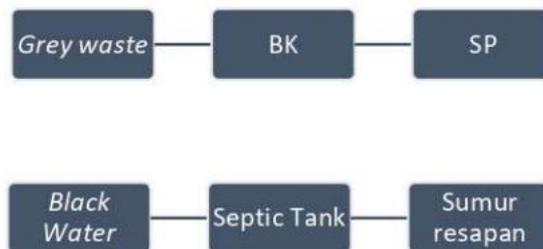


Gambar 6.18 Aplikasi Air Bersih

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 6.6.3. Aplikasi Pembuangan Air Kotor

Limbah air kotor yang tergolong grey waste yang berasal dari dapur dan kamar mandi disalurkan langsung untuk dibuang disaluran pematuan. Limbah yang berasal dari WC atau yang tergolong dari black water dibuang di septictank kemudian diresapkan kedalam tanah melalui sumur resapan.



Gambar 6.19 Aplikasi Pembuangan Air Kotor

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 6.6.4. Aplikasi Mekanikal dan Elektrical

Sumber alur listrik pada resort ini terdapat dua bagian yaitu sumber listrik utama dari PLN dan sumber listrik cadangan dari genset untuk keadaan darurat.



Gambar 6.20 Aplikasi Mekanikal Elektrical

Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 6.6.5. Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

Untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran diperlukan instalasi system kebakaran berupa *fire extinguisher* berupa tabung APAR untuk kebakaran skala kecil pada tempat yang mudah dijangkau.



Gambar 6.21 Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

Sumber : Analisa Penulis, 2021